

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk menilai kesesuaian pemilihan dan pemberian dosis obat antihipertensi serta menganalisis efisiensi biaya terapi pada pasien hipertensi rawat jalan di Rumah Sakit Royal Prima Medan. Studi ini menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan data yang dikumpulkan dari rekam medis sebanyak 42 pasien. Evaluasi efektivitas terapi dan biaya dilakukan melalui pendekatan Analisis Efektivitas Biaya (AEB) dengan perhitungan *Average Cost-Effectiveness Ratio* (ACER) dan *Incremental Cost-Effectiveness Ratio* (ICER).

Gejala yang terkait dengan hipertensi dapat dihindari dengan cara mengurangi kelebihan berat badan (obesitas), mengontrol konsumsi garam, menjalani aktivitas fisik secara teratur, berhenti merokok, dan menjalani pengobatan secara teratur. Berdasarkan survei prevalensi hipertensi, ditemukan bahwa prevalensi hipertensi di Indonesia pada populasi usia di atas 18 tahun adalah sebesar 31,3% untuk pria dan 31,9% untuk wanita dari seluruh populasi usia > 18 tahun. Pada tahun 2008, jumlah penderita hipertensi mencapai 32% dengan mayoritas penderita berusia > 25 tahun.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa seluruh pasien (100%) memperoleh terapi antihipertensi yang sesuai berdasarkan standar pedoman klinis, baik dari aspek pemilihan obat maupun dosis. Kombinasi obat yang paling umum digunakan adalah golongan ARB dan CCB, ditemukan pada 23,81% pasien. Kombinasi CCB non-DHP + ARB + diuretik loop + alfa blocker menunjukkan efektivitas terapi tertinggi (100%) dengan biaya rata-rata terendah sebesar Rp 680.000, sehingga dinilai sebagai regimen paling *cost-effective* menurut analisis ICER. Sementara itu, beberapa kombinasi terapi lain yang memerlukan biaya lebih tinggi namun memberikan efektivitas yang lebih rendah dikategorikan tidak efisien secara biaya.

Temuan ini menekankan pentingnya evaluasi rasional terhadap terapi antihipertensi, khususnya dalam hal ketepatan pengobatan dan efisiensi biaya, guna mendukung hasil klinis yang optimal dan penggunaan sumber daya yang tepat.

Kata Kunci: Hipertensi, Antihipertensi, Kesesuaian Obat, Efektivitas Biaya, ACER, ICER

ABSTRACT

This study was conducted to assess the appropriateness of antihypertensive medication selection and dosage and to analyze the cost-efficiency of therapy in outpatients with hypertension at Royal Prima Hospital, Medan. This study used a retrospective descriptive method, with data collected from the medical records of 42 patients. Evaluation of therapy effectiveness and costs was conducted using a Cost-Effectiveness Analysis (AEB) approach, calculating the Average Cost-Effectiveness Ratio (ACER) and the Incremental Cost-Effectiveness Ratio (ICER).

Symptoms associated with hypertension can be avoided by reducing excess weight (obesity), controlling salt intake, engaging in regular physical activity, quitting smoking, and taking medication regularly. A hypertension prevalence survey found that the prevalence of hypertension in Indonesia among the population aged 18 years and over is 31.3% for men and 31.9% for women, out of the total population aged 18 years and older. In 2008, the number of hypertension sufferers reached 32%, with the majority of patients aged > 25 years.

The results showed that all patients (100%) received appropriate antihypertensive therapy based on standard clinical guidelines, both in terms of drug selection and dosage. The most commonly used drug combination was ARB and CCB, found in 23.81% of patients. The combination of a non-DHP CCB + ARB + loop diuretic + alpha-blocker demonstrated the highest therapeutic effectiveness (100%) with the lowest average cost of IDR 680,000, thus being considered the most cost-effective regimen according to the ICER analysis. Meanwhile, several other therapy combinations that required higher costs but provided less effectiveness were categorized as cost-inefficient.

These findings emphasize the importance of rational evaluation of antihypertensive therapy, particularly in terms of treatment appropriateness and cost-efficiency, to support optimal clinical outcomes and appropriate resource utilization.

Keywords: Hypertension, Antihypertensive, Medication Appropriateness, Cost-Effectiveness, ACER, ICER